

**PENGEMBANGAN MEDIA “WAYANG TALK ARABIC” DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VII MTs NURUSSALAM
TERSONO-BATANG TAHUN AJARAN 2023/2024**



Oleh: Eliana Pangestika

NIM: 22204021016

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA**

TESIS

**Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M. Pd)
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab**

**YOGYAKARTA
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eliana Pangestika

NIM : 22204021016

Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul: "Pengembangan Media "Wayang Talk Arabic" dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTs Nurussalam Terseno-Batang Tahun Ajaran 2023/2024" adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 21 Mei 2024
Peneliti,



Eliana Pangestika
NIM. 22204021016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

ii

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eliana Pangestika

NIM : 22204021016

Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul: "Pengembangan Media *"Wayang Talk Arabic"* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTs Nurussalam Tersono-Batang Tahun Ajaran 2023/2024" adalah bebas plagiasi karya orang lain. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Mei 2024
Peneliti,



Eliana Pangestika
NIM. 22204021016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1307/Un.02/DT/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN MEDIA "WAYANG TALK ARABIC" DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MTs NURUSSALAM TERSONO-BATANG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ELIANA PANGESTIKA, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 22204021016
Telah diujikan pada : Kamis, 30 Mei 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Agung Setiyawan, S.Pd.I., M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 665d4683501f3



Penguji I

Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 665e8e7c5f230



Penguji II

Dr. Nasiruddin, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 665d3d165a4f5



Yogyakarta, 30 Mei 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 665f24a77a076

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : **PENGEMBANGAN MEDIA " WAYANG TALK ARABIC
" DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MTs NURUSSALAM
TERSONOBATANG**

Nama : Eliana Pangestika
NIM : 22204021016
Prodi : PBA
Kosentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. Agung Setiyawan, M.Pd.I.

Penguji I : Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.

Penguji II : Dr. Nasiruddin, M.Pd.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 30 Mei 2024

Waktu : 14.00-15.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 95/A

IPK : 3,86

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nota Dinas Pembimbing

iii

Nota Dinas Pembimbing

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul "Pengembangan Media "Wayang Talk Arabic" dalam Pembelajaran Bahasa Arab MTs Nurussalam Tersono-Batang" yang ditulis oleh :

Nama : Eliana Pangestika

NIM : 22204021016

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelas Magister Pendidikan (M.Pd.).

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 21 Mei 2024

Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dr. Agung Setiyawan, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP.198711242015031002

ABSTRAK

Eliana Pangestika, Pengembangan Media “*Wayang Talk Arabic*” Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTs Nurussalam Tersono-Batang Tahun Ajaran 2023/2024. **Tesis: Yogyakarta, Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2024.**

Latar belakang pada penelitian ini adalah belum terdapatnya media pembelajaran bahasa Arab yang berbentuk digital pada Madrasah Tsanawiyah Nurussalam Tersono. Hal ini dikarenakan beberapa infrastruktur teknologi yang terbatas dan lebih mengfokuskan pada kebutuhan dasar, seperti buku teks daripada mengalokasikan sumber daya untuk media pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) mendesain sebuah media pembelajaran bahasa Arab kelas VII MTs Nurussalam Tersono (2) menguji kelayakan efektifitas produk media pembelajaran tersebut.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Research and Development* (RnD) dengan menggunakan pendekatan ADDIE. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Nurussalam Tersono-Batang tahun ajaran 2023/2024. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, angket, tes, dan dokumentasi. Kemudian data angka yang terkumpul akan di analisis melalui *Independent simple T-Test* dengan bantuan SPSS 26 untuk mengetahui keefektifitasan media pembelajaran tersebut

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) pengembangan media “*Wayang Talk Arabic*” dalam pembelajaran bahasa Arab bagi siswa kelas VII MTs Nurussalam Tersono-Batang tahun ajaran 2023/2024 menggunakan pendekatan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Tahap awal pada pendekatan ini adalah analisis untuk memahami masalah atau kebutuhan pembelajaran, tahap kedua peneliti mulai mendesain media pembelajaran, tahapan ketiga adalah pengembangan yang merupakan tahap penilaian oleh para ahli, tahap keempat peneliti mengimplementasikan media pembelajaran kepada siswa, tahap akhir pada pendekatan ADDIE adalah evaluasi yang merupakan tahap untuk memberikan penilaian terhadap media tersebut. (2) Hasil uji kelayakan media dengan persentase 92% dan ahli materi dengan persentase 93%, keduanya mendapatkan kriteria sangat baik dan keterangan sangat valid. media pembelajaran ini telah diuji keefektifitasannya dengan menggunakan *Independent simple T-Test* dengan hasil skor 0,000 maka nilai tersebut dinyatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas control dan kelas eksperimen, dengan nilai N-gain score .7755 yang memiliki kategori tinggi Sehingga media pembelajaran bahasa Arab “*Wayang Talk Arabic*” dapat digunakan pada pembelajaran bahasa Arab guna meningkatkan semangat dan pemahaman peserta didik.

Kata Kunci: *Pengembangan, Media Pembelajaran, Wayang, Bahasa Arab.*

الملخص

علينا فغستينا، تطوير وسائل التعليم "Wayang Talk Arabic" في تعليم اللغة العربية بمدرسة نور السلام المتوسطة الإسلامية ترسونو باتاغ سنة دراسية ٢٠٢٣\٢٠٢٤. رسالة الماجستير: يوجياكرتا، قسم تعليم اللغة العربية، مرحلة الماجستير كلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين، جامعة سونان كاليجاغا الإسلامية الحكومية، ٢٠٢٤

لدافع وراء هذا البحث هو أنه لا توجد خيارات لوسائل تعلم اللغة العربية بمدرسة نور السلام المتوسطة الإسلامية ترسونو حتى الآن، وذلك بسبب البنية التكنولوجية المحدودة. والتركيز أكثر على الاحتياجات الأساسية، مثل الكتب المدرسية بدلاً من تخصيص الموارد لوسائل التعلم. يهدف هذا البحث إلى (١) تصميم وسائل تعلم اللغة العربية للصف السابع مدرسة نور السلام المتوسطة الإسلامية (٢) اختبار جدوى وفعالية منتج تلك وسائل التعليمية.

هذا البحث هو نوع البحث *RnD* باستخدام المدخل *ADDIE* التحليل والتصميم والتطوير والتنفيذ والتقييم. مصدر البيانات البحث طلاب الصف السابع مدرسة نور السلام المتوسطة الإسلامية ترسونو باتاغ. يتم جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والاستبيانات والاختبارات. ومن ثم سيتم اختبار البيانات الرقمية المجمعة للتأكد من فعاليتها من خلال اختبار *independent sample t-test* بمساعدة SPSS ٢٦

تهدف نتائج هذا البحث إلى (١) شرح تطور وسائل "Arabic Wayang Talk" تطوير وسائل "Wayang Talk Arab" تعليم اللغة العربية بمدرسة نور السلام المتوسطة الإسلامية ترسونو باتاغ سنة دراسية ٢٠٢٣\٢٠٢٤ باستخدام منهج *ADDIE* (التحليل والتصميم والتطوير والتنفيذ والتقييم). المرحلة الأولية في هذا المنهج هي التحليل لفهم المشكلات أو احتياجات التعلم، المرحلة الثانية يبدأ الباحثون في تصميم وسائل التعلم، المرحلة الثالثة هي التطوير وهي مرحلة التقييم من قبل الخبراء، المرحلة الرابعة يقوم الباحثون بتنفيذ وسائل التعلم للطلاب، المرحلة النهائية المرحلة في نهج *ADDIE* هي مرحلة التقييم وهي مرحلة تقديم تقييم لوسائل الإعلام. (٢) نتائج اختبار الجدوى الإعلامية بنسبة ٩٢٪ وخبراء المواد بنسبة ٩٣٪. وكلاهما حصل على معايير جيدة جداً ومعلومات صحيحة جداً. تم اختبار وسيلة التعلم هذه للتأكد من فعاليتها باستخدام اختبار *T* البسيط المستقل بدرجة ٠.٠٠٠٠٠، لذلك ذكر أن هذه القيمة لها فرق كبير بين الفصل الضابط والفصل التجريبي، مع درجة *N-gain* تبلغ ٠.٧٧٥٥ وهي من الفئة العالية بحيث يمكن استخدام وسيلة تعلم اللغة العربية "Wayang Talk Arab" في تعلم اللغة العربية لزيادة حماس الطلاب وفهمهم.

الكلمات المفتاحية: تطوير الوسائط التعليمية، دمية، اللغة العربية

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah pedoman transliterasi Arab-Latin berdasarkan “Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia no. 158 th. 1987 dan nomor 0534/ b/ U/ 1978”.

1. Konsonan

Konsonan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf Arab atau disebut huruf *hijaiyah*. Fonem konsonan huruf Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian yang lain dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut huruf konsonan bahasa Arab pada tabel.

| No | Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|----|------------|-------------|--------------------|----------------------------|
| 1 | ا | <i>Alif</i> | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| 2 | ب | <i>Ba</i> | B / b | Be |
| 3 | ت | <i>Ta</i> | T / t | Te |
| 4 | ث | <i>sa</i> | Š / š | es (dengan titik di atas) |
| 5 | ج | <i>Jim</i> | J / j | Je |
| 6 | ح | <i>ha</i> | H / h | ha (dengan titik di bawah) |
| 7 | خ | <i>Kha</i> | KH / kh | ka dan ha |
| 8 | د | <i>Dal</i> | D / d | De |
| 9 | ذ | <i>Żal</i> | Ž / ž | zet (dengan titik di atas) |
| 10 | ر | <i>Ra</i> | R / r | Er |
| 11 | ز | <i>Za</i> | Z / z | Zet |
| 12 | س | <i>Sin</i> | S/s | Es |
| 13 | ش | <i>Syin</i> | SY / sy | es dan ye |
| 14 | ص | <i>Şad</i> | Ş / ş | es (dengan titik di bawah) |

| | | | | |
|----|----|---------------|-------|-----------------------------|
| 15 | ض | <i>Ḍad</i> | D / ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| 16 | ط | <i>Ṭa</i> | Ṭ / ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| 17 | ظ | <i>Za</i> | Z / z | zet (dengan titik di bawah) |
| 18 | ع | <i>‘Ain</i> | ‘ _ | Koma terbalik (di atas) |
| 19 | غ | <i>Gain</i> | G / g | Ge |
| 20 | ف | <i>Fa</i> | F / f | Ef |
| 21 | ق | <i>Qaf</i> | Q / q | Ki |
| 22 | ك | <i>Kaf</i> | K / k | Ka |
| 23 | ل | <i>Lam</i> | L / l | El |
| 24 | م | <i>Mim</i> | M / m | Em |
| 25 | ن | <i>Nun</i> | N / n | En |
| 26 | و | <i>Wawu</i> | W / w | We |
| 27 | هـ | <i>Ha</i> | H / h | Ha |
| 28 | ء | <i>Hamzah</i> | ` _ | Apostrof |
| 29 | ي | <i>Ya</i> | Y / y | Ye |

2. Vokal

Vokal bahasa Arab terdiri atas (a) vokal tunggal atau monoftong, (b) vokal rangkap atau diftong, dan (c) vokal panjang atau *maddah*.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat memiliki transliterasi seperti berikut.

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|---------------|-------------|------|
| –َ | <i>Fathah</i> | A / a | A |
| –ِ | <i>Kasrah</i> | I / i | I |

| | | | |
|----|---------------|-------|---|
| ـُ | <i>Ḍammah</i> | U / u | U |
|----|---------------|-------|---|

Contoh:

ضرب /*Ḍaraba*/

ذكر /*Ḍukira*/

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan Huruf | Nama |
|-----------------|-----------------------|----------------|---------|
| آي | <i>Fathah dan ya'</i> | AI ai | a dan i |
| أو | <i>Fathah dan wau</i> | AU au | a dan u |

Contoh:

كيف /*Kaifa*/

حول /*Haula*/

c. Vokal Panjang (*maddah*)

Vokal panjang yang lambangnya berupa *harakat* dan *harf*, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harakat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|-------------------|------------------------|-----------------|------------------------|
| ـَا | <i>Fathah dan alif</i> | Ā / ʾā | a dengan garis di atas |
| ـَا | <i>Fathah dan ya'</i> | Ā / ʾā | a dengan garis di atas |
| ـِي | <i>Kasrah dan ya'</i> | Ī / ʾī | i dengan garis di atas |
| ـُو | <i>Ḍammah dan wau</i> | Ū / ʾū | u dengan garis di atas |

Contoh:

قال /Qāla/

قيل /Qīla/

يقول /Yaqūlu/

3. *Ta` Marbutah* ada dua, yaitu:

Transliterasi untuk *ta` marbutah* ada dua, yaitu:

- a. Tranliterasi *ta` marbutah* hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah /t/
- b. Kalau pada kata terakhir dengan *ta`marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta` marbutah* itu ditransliterasikan dengan /h/. Contoh :

المدينة المنورة

/al-Madīnah al-Munawwarah/ atau /al-Madīnatul Munawwarah/

4. Huruf Ganda (*Syaddah* Atau *Tasydid*)

Tanda *syaddah* dilambangkan dengan huruf yang sama, baik ketika berada di awal atau di akhir kata. Contoh:

نزل/Nazzala/ ‘Menurunkan’

5. Huruf Sandang “ال”

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ال”. Akan tetapi, dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang

yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*. Berikut rinciannya:

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf // diganti dengan huruf yang sama langsung mengikuti kata sandang tersebut

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* ditransliterasikan sesuai dengan huruf aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qamariyyah*, kata sandang yang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda simpang. Contoh:

الرجل /ar-rajulu/

القلم /al-qalamu/

6. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof jika terletak di tengah dan di akhir kata. Namun, jika terletak di awal kata tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

إن /inna/

يأخذ /ya`khuẓu/

قرأ /qara`a/

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata ditulis terpisah, tetapi untuk kata-kata tertentu yang penulisannya dalam huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain sebab ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasinya digabungkan dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

وإنّ الله هو خير الرّازقين

/Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

atau

/Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn/

8. Huruf Kapital

Dalam sistem penulisan Arab tidak dikenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasinya, huruf kapital digunakan dengan ketentuan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Contoh :

مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ /*Muḥammadur Rasūlullāh/*

‘Muḥammad itu utusan Allah’

HALAMAN MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا

قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

“Tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan diantara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya jika mereka telah kembali agar mereka dapat menjaga dirinya,”

(QS. At-Taubah: 122)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, "Al-Qur'an Al-Hikmah", (Bandung: CV Penerbit Diponegoro 201) hlm. 201.

HALAMAN PERSEMBAHAN

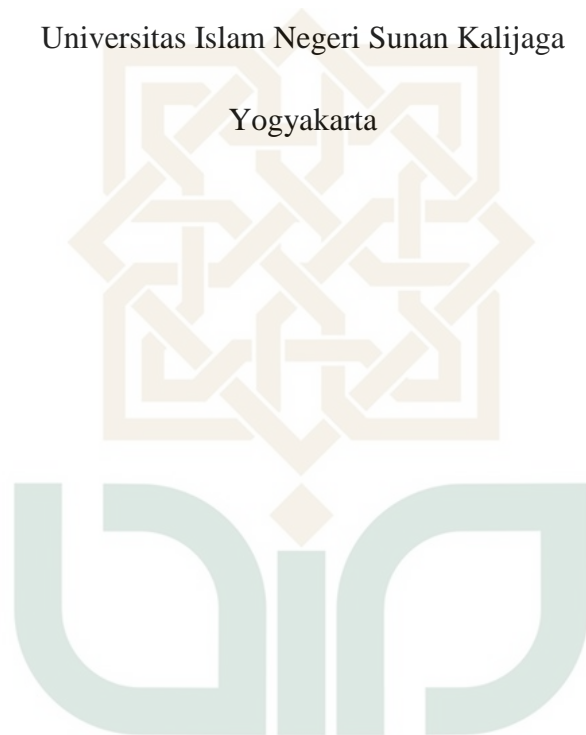
Tesis ini Saya Persembahkan kepada:

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، و الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين

وعلى آله و صحبه أجمعين، أما بعد

Kami memuji-Mu ya Allah, Rabb semesta alam, pencipta langit dan bumi, serta pembuat kegelapan dan cahaya, atas petunjuk yang Engkau berikan kepada kami dalam kehidupan, termasuk dalam menyusun tesis yang berjudul “Pengembangan Media “*Wayang Talk Arabic*” dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTs Nurussalam Tersono-Batang Tahun Ajaran 2023/2024” ini. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada kekasih-Mu yang agung, Nabi Muhammad, S.A.W., penutup seluruh nabi dan rasul, yang telah Engkau utus sebagai rahmat dan suri tauladan bagi umat manusia.

Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada Bpk/Ibu/Sdr:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makim, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengalaman yang berguna selama saya menjadi mahasiswa.

3. Bapak Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I., selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan arahan serta dukungan dalam menyelesaikan studi, dengan penuh kesabaran dan ketekunan.
4. Ibu Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag., selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan banyak motivasi selama perjalanan perkuliahan di Program Magister Pendidikan Bahasa Arab, serta berperan sebagai validator ahli materi.
5. Bapak Dr. Muhajir, S.Pd.I., M.Si., selaku pembimbing akademik yang telah senantiasa membimbing, memberikan nasehat dan motivasi.
6. Bapak Dr. Agung Setiyawan, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku dosen pembimbing tesis yang telah membimbing, memberikan pengarahan serta masukan hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
7. Bapak Nurul Huda S.S., M.Pd.I., Dosen UIN Sunan Kalijaga sebagai ahli media.
8. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Seluruh pegawai dan staf tata usaha UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dan mengarahkan peneliti dalam mengurus administrasi semasa kuliah maupun sampai mengurus tugas akhir.
10. Bapak Drs. Mushonif, M.Pd.I selaku Kepala Sekolah MTs Nurussalam Tersono atas izin yang diberikan dalam pelaksanaan penelitian ini, yang tidak hanya sebagai bentuk kepercayaan, tetapi juga sebagai wujud dukungan yang luar biasa bagi peneliti dalam mengejar penelitian.

11. Bapak Abdul Hakim, S.Ag., selaku Guru Pengampu Bahasa Arab MTs Nurussalam Tersono yang telah memberikan bantuan serta dukungan selama proses penelitian ini berlangsung. Semangat dan kerjasama yang diberikan telah menjadi pendorong bagi peneliti untuk terus memberikan karya yang bermanfaat.
12. Peserta didik kelas VII MTs Nurussalam Tersono atas kesediaan dan izin yang diberikan dalam pelaksanaan penelitian ini. Izin tersebut tidak hanya menunjukkan kebaikan hati, tetapi juga menunjukkan sikap tanggap dan partisipatif dalam proses pendidikan.
13. Ayah dan Ibu tercinta, Bapak H. Junaedi dan Ibu Hj. Yuli Mutmainnah, dan adik tersayang Muhammad Yusuf Pangestu, yang telah memberikan do'a dukungan tanpa henti selama awal perkuliahan hingga proses penulisan tesis ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kesehatan dan melindungi dari segala mara bahaya.
14. Rekan-rekan seangkatan MPBA tahun 2022 yang telah menjadikan hari-hari perkuliahan begitu berkesan dan menyenangkan.
15. Seluruh pihak yang telah memberikan banyak dukungan selama proses penyelesaian tugas akhir ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa penulisan tesis ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Yogyakarta, 21 Mei 2024
Peneliti,



Eliana Pangestika
NIM. 22204021016



DAFTAR ISI

| | |
|--|-------|
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN..... | i |
| SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI | ii |
| Nota Dinas Pembimbing | iii |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN | viii |
| KATA PENGANTAR | xvi |
| ABSTRAK | vi |
| DAFTAR ISI..... | xx |
| Daftar Tabel | xxii |
| Daftar Gambar..... | xxiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxiv |
| BAB 1..... | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Manfaat Penelitian | 8 |
| E. Kajian Pustaka | 9 |
| F. Kerangka Teori | 14 |
| a) Pengembangan | 14 |
| c) Wayang Talk Arabic | 20 |
| G. Sistematika Pembahasan | 25 |
| BAB II..... | 27 |
| METODE PENELITIAN | 27 |
| A. Jenis Penelitian | 28 |
| B. Model Pengembangan | 31 |
| C. Subjek Penelitian | 41 |

| | |
|---|-----|
| D. Prosedur Pengembangan | 44 |
| E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data | 45 |
| a) Observasi | 45 |
| b) Wawancara | 46 |
| c) Angket | 47 |
| e) Tes | 50 |
| F. Teknik Analisis Data | 53 |
| BAB III..... | 60 |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 60 |
| A. <i>Analysis</i> (Analisis)..... | 60 |
| B. <i>Design</i> (desain)..... | 69 |
| C. <i>Development</i> (Pengembangan)..... | 74 |
| D. <i>Implementasion</i> (implementasi) | 82 |
| E. <i>Evaluation</i> (evaluasi)..... | 104 |
| BAB IV | 108 |
| PENUTUP..... | 108 |
| A. Simpulan | 108 |
| B. Saran | 109 |
| DAFTAR PUSTAKA | 111 |

Daftar Tabel

| | |
|------------------|-----|
| Tabel 2.1 | 30 |
| Tabel 2.2 | 31 |
| Tabel 2.3 | 42 |
| Tabel 2.4 | 46 |
| Tabel 2.5 | 48 |
| Tabel 2.6 | 48 |
| Tabel 3.1 | 71 |
| Tabel 3.2 | 74 |
| Tabel 3.3 | 82 |
| Tabel 3.4 | 83 |
| Tabel 3.5 | 83 |
| Tabel 3.6 | 85 |
| Tabel 3.7 | 86 |
| Tabel 3.8 | 89 |
| Tabel 3.9 | 91 |
| Tabel 3.10 | 92 |
| Tabel 3.11 | 95 |
| Tabel 3.12 | 98 |
| Tabel 3.13 | 100 |
| Tabel 3.14 | 101 |
| Tabel 3.15 | 102 |
| Tabel 3.16 | 104 |
| Tabel 3.17 | 104 |
| Tabel 3.18 | 106 |
| Table 3.19 | 106 |
| Table 3.20 | 107 |
| Table 3.21 | 107 |
| Table 3.22 | 109 |
| Table 3.23 | 109 |

Daftar Gambar

| | |
|-------------------|----|
| Gambar 2.1 | 27 |
| Gambar 3.1 | 78 |
| Gambar 3.2 | 78 |
| Gambar 3.3 | 79 |
| Gambar 3.4 | 80 |
| Gambar 3.5 | 80 |
| Gambar 3.6 | 81 |
| Gambar 3.7 | 86 |
| Gambar 3.8 | 86 |
| Gambar 3.9 | 86 |
| Gambar 3.10 | 86 |
| Gambar 3.11 | 95 |
| Gambar 3.12 | 96 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1 Surat Kesediaan Pembimbing Tesis | 122 |
| Lampiran 2 Surat Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis | 123 |
| Lampiran 3 Permohonan Izin Penelitian | 124 |
| Lampiran 4 Lembar Analisis Kebutuhan | 125 |
| Lampiran 5 Surat Permohonan Validasi Ahli Materi | 126 |
| Lampiran 6 Lembar Instrumen Validasi Ahli Materi | 127 |
| Lampiran 7 Surat Permohonan Validasi Ahli Media | 131 |
| Lampiran 8 Lembar Instrumen Validasi Ahli Media | 132 |
| Lampiran 9 Lembar Instrumen Respon Guru | 137 |
| Lampiran 10 Lembar Instrumen Respon Siswa | 141 |
| Lampiran 11 SPSS Reliabelitas Soal | 142 |
| Lampiran 12 Soal Pre-Test/Post-Test | 143 |
| Lampiran 13 Dokumentasi | 144 |
| Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup | 145 |

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bahasa Arab telah dikenal sejak zaman Rasulullah SAW ketika berdakwah agama Islam melalui metode interaksi secara langsung atau lebih dikenal dengan metode ceramah.² Peran bahasa Arab terhadap ilmu pengetahuan dan sains amatlah besar. Terutama karya besar ulama dalam perumusan ilmu, filsafat, dan beberapa sastra. Oleh sebab itu bahasa Arab dicetuskan sebagai cikal bakal atau dasar ilmu pengetahuan.³ Beberapa sebab yang menjadikan pentingnya peran bahasa Arab dalam pendidikan dan pengajaran antara lain: *pertama*, sumber utama dalam ajaran agama Islam yakni *Al-Qur'anul Karim* juga *Hadist Rasul SAW*. *Kedua*, kitab-kitab rujukan dalam ilmu agama Islam yang ditulis para ulama-ulama tafsir, dengan berbahasa Arab. *Ketiga*, skala ilmu keislaman akan semakin relevan jika diambil dari referensi buku menggunakan bahasa Arab.

Bahasa Arab dijadikan bahasa pilihan Allah dalam menurunkan FirmanNya. Melalui perkembangannya bahasa Arab digunakan dalam interaksi kehidupan manusia sehari-hari sehingga bahasa Arab diterapkan dalam dunia pendidikan dan pengajaran. Salah satu tulisannya yang berjudul "*History of the Arabs*" Philip Hilly mengungkapkan, sejak pertengahan abad ke 9 Masehi,

² Achmad Satori Ismail, "Perkembangan Pengajaran Bahasa Arab," *Alqalam* 20, no. 97 (2003) hlm. 21.

³ Sofyan Sauri, "Sejarah Perkembangan Bahasa Arab Dan Lembaga Islam Di Indonesia," *Journal of Islamic Studies in Indonesia and Southeast Asia*, 5, no. 1 (2020) hlm. 73–88.

bahasa Arab menjadi bahasa ilmu pengetahuan dan berkembang pada ilmu filsafat, kedokteran, astronomi, juga geografi.⁴

Agama Islam masuk ke wilayah Nusantara Pada abad 11-12 Masehi, sejak saat itu pula interaksi menggunakan bahasa Arab berlangsung, dan seiring berjalannya waktu bahasa Arab menjadi tren dalam dunia pendidikan terkhusus pada lingkungan pesantren. Kemudian bahasa Arab mendapat perhatian dari pemerintah agar bahasa Arab dijadikan sebagai mata pelajaran wajib yang dipelajari di sekolah.⁵ Hal ini tentu membuktikan bahwa bahasa Arab telah memiliki kedudukan khusus dalam proses pembelajaran di Indonesia hingga saat ini.

Pembelajaran bahasa Arab perlu didukung oleh fasilitas pembelajaran yang baik. Menurut Ade Kola yang dikutip oleh Aisyah Fadilah mengatakan bahwa serangkaian penelitian telah terbukti bahwa media pembelajaran memiliki dampak dan manfaat yang relevan pada kognisi dan prestasi siswa. Hal ini menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara penggunaan media dengan peningkatan semangat pembelajaran siswa. Asyharl yang dikutip oleh Aisyah Fadilah menunjukkan empat alasan mengapa penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam konteks pembelajaran, yaitu: 1. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran;) 2. Sebagai respons terhadap perubahan paradigma yang baru;) 3. Sebagai kebutuhan yang relevan dengan permintaan dan kebutuhan

⁴ Siti Aminah and Siti Aminah, "Analysis of Students Difficulties In Reading Texts Increase Reading Comprehension" *Jurnal Pendidikan Guru* 2, no. 4 (2021) hlm. 33–42.

⁵ Alam Budi Kusuma, "Transformasi Pengajaran Bahasa Arab di Indonesia" *Dosen STAIMS Yogyakarta*, "Al-Manar" 4, no. 2 (2015) hlm.1–23.

pasar, agar mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman yang terus berkembang;) 4. Sesuai dengan model pendidikan pada abad ke-21 tentang pembelajaran yang bergantung pada pembelajaran tatap muka digantikan oleh model pembelajaran dalam jaringan, situasi ini menggambarkan perubahan yang menantang serta pertumbuhan yang cepat dalam ranah pendidikan secara global.⁶

Achmad Hanif mengatakan bahwa, semakin lengkap sarana yang ada pada suatu lembaga pendidikan merupakan cermin daripada kualitas lembaga tersebut. Salah satu wujud dari sarana adalah tersedianya sebuah media pembelajaran yang merupakan suatu alat dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa memahami materi atau informasi tertentu agar terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien.⁷ Menurut Gagne dan Briggs yang dikutip oleh Aulia Mustika, media merupakan komponen sumber belajar yang di dalamnya terdapat materi pembelajaran.⁸ Media pembelajaran mencakup segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan aktivitas dalam proses belajar mengajar.⁹

Menurut para ahli, media merupakan sebuah konsep yang mengacu pada penggunaan beragam media, contohnya teks, gambar, suara, video dan animasi.

Terdapat dua kategori media pembelajaran, yakni linier dan interaktif. Media

⁶ Aisyah Fadilah, "Pengertian Media Pembelajaran," *Journal of Student Research (JSR)* 1, no. 2 (2023) hlm. 1–17.

⁷ Achmad Khanif, "Penggunaan Multimedia Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam" Purwokerto (2018) hlm. 31.

⁸ Aulia Mustika Ilmiani, "Multimedia Interaktif Untuk Mengatasi Problematika Pembelajaran Bahasa Arab," *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah* 8, no. 1 (2020) hlm. 17–32.

⁹ Maklonia Meling Moto, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Dunia Pendidikan," *Indonesian Journal of Primary Education* 3, no. 1 (2019) hlm. 20–28,

linier ialah konsep rujukan susunan media yang disajikan secara berurutan tanpa banyak interaksi atau berjalan berurutan, seperti televisi ataupun memutar film melalui DVD. Media interaktif adalah Media yang mampu dikontrol oleh pengguna itu sendiri seperti aplikasi *games* dan lain sebagainya.¹⁰

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh observasi awal peneliti, bahwa pada Madrasah Tsanawiyah Nurussalam Tersono belum terdapat pilihan media pembelajaran bahasa Arab yang berbasis digital, dikarenakan beberapa infrastruktur teknologi yang terbatas dan lebih mengfokuskan pada kebutuhan dasar, seperti buku teks daripada mengalokasikan sumber daya untuk media pembelajaran.¹¹ Menurut Pak Khoirul Umam sebagai guru pengampu bahasa Arab kelas VII mengatakan bahwa terdapat kendala dalam pembelajaran bahasa Arab, antara lain: 1. Mayoritas siswa mengaku kesusahan dalam pembelajaran bahasa Arab dikarenakan bahasa Arab merupakan bahasa asing yang jarang siswa dengar dan adanya keterbatasan dasar bahasa Arab, dimana siswa memiliki kelemahan dalam pemahaman dasar bahasa Arab seperti abjad, tata bahasa, dan kosakata. 2. Beberapa siswa berasumsi bahwa bahasa Arab bukanlah bahasa yang penting dengan kebutuhan mereka saat ini, dan hanya bahasa tambahan bukan sebagai bahasa prioritas utama yang dijadikan sebagai sumber rujukan. 3. Kurangnya motivasi kepada siswa terkait pentingnya pembelajaran bahasa Arab. 4. Serta pembelajaran yang masih terbilang monoton seakan hanya berpatokan pada buku paket bahasa Arab kurikulum merdeka yang

¹⁰ Purbatua Manurung, "Multimedia Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19," *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah* 14, no. 1 (2021) hlm. 1–12.

¹¹ Observasi awal pada tanggal 2 September 2023 di MTs Nurussalam Tersono.

merupakan cetakan dari k3MTs NU Kab. Batang,¹² sehingga kurang menghidupkan semangat siswa pada pembelajaran bahasa Arab dikarenakan belum adanya media pembelajaran bahasa Arab yang berbasis digital MTs Nurussalam Tersono.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti bermaksud mengembangkan media pembelajaran yang dianggap cocok sehingga dapat membantu guru dalam mengajar bahasa Arab di MTs Nurussalam Tersono kelas VII. Peneliti ingin mengembangkan media yang terdiri dari gambar, teks, video, audio-visual dari materi bahasa Arab yang akan dikembangkan dengan Inspring Suite 11 dan Website 2 apk, keduanya menawarkan berbagai kemudahan yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mendesaian dan mengonversi situs web menjadi aplikasi dengan langkah-langkah yang sederhana. Media pembelajaran tersebut nantinya akan berbasis aplikasi yang dapat diunduh pada *smartphone*, karena umumnya pada zaman ini *smartphone* selalu tersedia ditangan siswa sehingga siswa dapat dengan mudah mengakses media pembelajaran kapanpun dan dimanapun.

Peneliti bermaksud untuk mengembangkan media pembelajaran bahasa Arab MTs Nurussalam Tersono kelas VII dengan menambahkan desain wayang. Media pembelajaran tersebut merujuk pada buku teks yang digunakan selama pembelajaran bahasa Arab di MTs Tersono, yaitu buku paket bahasa Arab kurikulum merdeka belajar. Menurut Pak Khoirul Umam sebagai

¹² Wawancara dengan guru pengampu bahasa Arab MTs Nurussalam Tersono pada tanggal 5 September 2023.

pengampu bahasa Arab kelas VII MTs Nurussalam Tersono, buku teks bahasa Arab tersebut merupakan cetakan k3MTs ma'ruf NU Kabupaten Batang yang berbasis kurikulum merdeka. Ma'ruf NU merupakan organisasi atau lembaga pendidikan yang terikat dengan NU (Nahdlatul Ulama), yakni organisasi besar Islam di Indonesia. NU memiliki banyak cabang yang berfokus pada berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, agama, dan kesejahteraan masyarakat.

Penggunaan desain wayang dalam media pembelajaran memiliki sejumlah urgensi dan manfaat yang dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Menurut peneliti melalui observasi awal di lingkungan sekolah, terdapat empat manfaat penggunaan tokoh wayang, yaitu : a. Dapat memotivasi siswa karena tokoh wayang memegang daya citra yang menawan. sehingga mampu menambah semangat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. b. Meningkatkan daya ingat dengan gambar dan karakter wayang pada pembelajaran bahasa Arab yang mudah diingat. c. Menjaga kelestarian budaya lokal, dimana wayang merupakan bagian dari budaya Indonesia sehingga dapat membantu melestarikan budaya tersebut. d. Sebagai variasi dalam media pembelajaran dan membantu menghindari kemonotonan dalam pembelajaran serta memberikan alternative yang menarik. Selain itu melalui pengamatan peneliti, dalam masyarakat setempat wayang dianggap memiliki nilai daya tarik yang tinggi karena merupakan simbol budaya yang kaya makna. Hal ini berdasarkan observasi peneliti di lingkungan sekolah yang masih meletakkan beberapa tokoh wayang pada dinding kelas sebagai bentuk penghargaan terhadap seni

tradisional yang kaya dan berharga, serta menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan inspiratif.

Peneliti berharap dengan memilih desain wayang sebagai tokoh dalam media tersebut akan menambah daya ketertarikan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dan menjadi referensi guru bahasa Arab di MTs Nurussalam Tersono dalam menggunakan media pembelajaran. Oleh sebab itu, penelitian ini berjudul “PENGEMBANGAN MEDIA “WAYANG TALK ARABIC” DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VII MTs NURUSSALAM TERSONO-BATANG TAHUN AJARAN 2023/2024”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengembangan media “*Wayang Talk Arabic*” dalam pembelajaran bahasa Arab bagi siswa kelas VII MTs Nurussalam Tersono-Batang tahun ajaran 2023/2024?
2. Bagaimana efektivitas media “*Wayang Talk Arabic*” untuk siswa kelas VII MTs Nurussalam Tersono-Batang tahun ajaran 2023/2024?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan, antara lain:

- a. Menjelaskan pengembangan media “*Wayang Talk Arabic*” dalam pembelajaran bahasa Arab bagi siswa kelas VII MTs Nurussalam Tersono-Batang tahun ajaran 2023/2024.

- b. Mendeskripsikan efektivitas media “*Wayang Talk Arabic*” untuk siswa kelas V11 MTs Nurussalam Tersono-Batang tahun ajaran 2023/2024.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini berupaya mencapai sasaran yang sudah tertera sebelumnya dan disusun agar memberi manfaat bagi berbagai pihak.

- a. Manfaat Teoritis-Akademis

Tujuan utama kajian ini adalah berkontribusi terhadap pengembangan media pembelajaran bahasa Arab dengan aplikasi untuk siswa kelas VII di MTs Nurussalam. Diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini akan menyampaikan sejumlah manfaat yang luas, terutama bagi peneliti, dan siswa di MTs. Nurussalam.

- b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi pelajar

- a) Pelajar akan lebih menemukan sumber pembelajaran bahasa Arab dengan media pembelajaran “*Wayang Talk Arabic*”.

- b) Aksesibilitas media pembelajaran untuk siswi kelas VII lebih mudah digunakan kapanpun dan dimanapun.

- 2) Bagi Guru

- a) Mudah mendapatkan sumber pengajaran bahasa Arab
- b) Mudah menyampaikan sumber belajar

- 3) Bagi Lembaga

Dengan harapan hasil kajian ini akan memberikan tambahan referensi media pembelajaran pada lembaga untuk pengajaran bahasa Arab MTs kelas VII.

4) Bagi Peneliti

Dapat memperluas pemahaman tentang proses pengajaran di MTs. Nurussalam dan memperdalam pengetahuan Bahasa Arab, dalam penggunaan aplikasi pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan media pembelajaran Bahasa Arab kelas VII.

E. Kajian Pustaka

Telah ditemukan beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki tema serupa dengan penelitian “Pengembangan Media “*Wayang Talk Arabic*” Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTs Nurussalam Tersono-Batang Tahun Ajaran 2023/2024” ini, namun terdapat beberapa perbedaan signifikan dalam hal objek penelitian, tujuan dan hasil penelitian. Perbedaan tersebut menegaskan bahwa penelitian ini terbebas dari unsur plagiaris terhadap penelitian sebelumnya. Adapun penelitian-penelitian sebelumnya sebagai berikut:

Pertama, Tesis yang berjudul “Pengembangan media Pembelajaran Video Interaktif dengan Pendekatan Komunikatif pada Pembelajaran Bahasa Arab di MBS Yogyakarta” oleh Wahyu Dwi Taryanto. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran di MBS Yogyakarta serta melihat pada pengaruh media pembelajaran tersebut. Dengan mendapatkan nilai Sig. sebesar 0,000, pada *uji paired sample t-test* maka terdapat perbedaan yang

signifikan antara hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran video interaktif dan yang tidak menggunakan media pembelajaran tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa video interaktif tersebut memiliki pengaruh dalam mempermudah proses pembelajaran bahasa Arab di MBS Yogyakarta.¹³ Perbedaan dari penelitian ini terletak pada objek penelitian yaitu media video interaktif dengan pendekatan komunikatif dan subjek pada penelitian ini adalah santri di MBS Yogyakarta. Sedangkan objek penelitian yang ingin diteliti adalah media “Wayang Talk Arabic” dan subjek penelitiannya adalah siswa kelas VII MTs Nurussalam Tersono.

Kedua, Skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Wayang Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita” oleh Vima Oktaviani. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran pada anak usia dini di TK Siswa Pelita Semarang. Dengan menggunakan jenis penelitian RnD. Hasil penelitian tersebut mendapatkan nilai skor uji skala kecil 3,31, dan uji skala besar dengan skor nilai 3,75, termasuk kriteria menarik.¹⁴ Perbedaan dengan penelitian ini adalah media wayang tersebut menfokuskan pada metode bercerita, dan subjek penelitiannya adalah anak usia dini. Sedangkan penelitian yang ingin diteliti memanfaatkan tokoh wayang hanya sebagai desain media pembelajaran, dan subjek pada penelitian ini adalah siswa MTs kelas VII.

¹³ Wahyu Dwi Taryono, “*Pengembangan Multimedia Pembelajaran Video Interaktif Dengan Pendekatan Komunikatif Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di MBS Yogyakarta*” digilib.uin-suka.ac.id (2023). hlm. 102

¹⁴ Fima Oktaviani, “*Pengembangan Media Wayang Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Metode B Ercerita*,” Repository.radenintan.ac.id.(2022) . hlm. 9

Ketiga, Skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Wayang Profesi Untuk Ketrampilan Berbicara Bahasa Arab Kelas XI MA di Kota Semarang” oleh Khilma Nurul Usroh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran di Kelas XI Madrasah Aliyah Semarang. Dengan menerapkan desain RnD. Hasilnya menunjukkan bahwa produk media dengan menggunakan Wayang Profesi memperoleh t-hitung sebesar 15,4 dan t-tabel 2,021. Sehingga t-hitung lebih besar daripada t-tabel maka produk dinyatakan layak. Hal ini menunjukkan bahwa siswa terbantu melalui media Wayang Profesi dalam pembelajaran bahasa Arab.¹⁵ Perbedaan penelitian ini terletak pada jenis wayang, dimana penelitian tersebut menggunakan wayang berbentuk profesi. Dan perbedaan yang lain terletak pada subjek penelitian diperuntukkan untuk siswa Aliyah. Sedangkan penelitian yang ingin diteliti memanfaatkan tokoh wayang hanya sebagai desain media pembelajaran, dan subjek pada penelitian ini adalah siswa MTs kelas VII.

Keempat, Skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Android untuk Kelas VIII MTs Kabupaten Semarang” yang ditulis oleh Hidayatul Munafa’ah. Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan media pembelajaran android yang spesifik untuk meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTs,. Hasil uji coba produk menunjukkan hasil tes hitung dengan total 51.304, sehingga hasilnya dapat diterima.¹⁶ Perbedaan dari penelitian ini ialah terletak pada subjek yaitu

¹⁵ Khilma Nurul Usroh, “*PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN WAYANG PROFESI*,” lib.unnes.ac.id (2020) hlm., 192.

¹⁶ Hidayatul Munafa’ah, “*Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Android Untuk Kemahiran*,” *SKRIPSI Jurusan Sastra Arab - Fakultas Sastra UM 0*, no. 0 (2017): hlm. 52–53.

kelas VIII Madrasah Tsanawiyah, objek penelitian ini adalah aplikasi berbentuk android. Sedangkan penelitian yang ingin diteliti bermaksud mengembangkan media pembelajaran wayang yang berbasis aplikasi, dan subjek pada penelitian ini adalah siswa MTs kelas VII.

Kelima, artikel dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Vidio Animasi Interaktif untuk Siswa Madrasah Aliyah” yang ditulis oleh Kurniawan Hamidi, Wan Jamaluddin, Koderi, dan Erlina. Tujuannya untuk mengetahui bahwa media berbasis video dapat membantu proses belajar interaktif. Hasilnya menunjukkan bahwa pengembangan media video amat membantu proses belajar interaktif dalam mencapai tujuan pembelajaran, terbukti melalui angket respon siswa di Madrasah Aliyah. Dan memiliki tahap validasi sebagai berikut: kelayakan media 92,5%,. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan media video pada pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah ini baik digunakan dalam proses pembelajaran.¹⁷ Perbedaan penelitian ini terletak pada video pembelajaran interaktif. Dan subjek yang digunakan adalah siswa madrasah Aliyah. Sedangkan penelitian yang ingin diteliti bermaksud mengembangkan media pembelajaran yang berbasis aplikasi, dan subjek pada penelitian ini adalah siswa MTs kelas VII.

Keenam, artikel yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Canva dalam meningkatkan ketrampilan Pendidik Abad 21” oleh Tomi Enramika. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengembangkan media bahasa Arab dengan menggunakan desain pada aplikasi

¹⁷ Fashi Hatul Lisaniyah dan Ummidlatu Salamah, “Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Digital 4.0 Kahoot,” *Jurnal Premiere* 2, no. 2 (2020) hlm. 13–29.

canva. Metode penelitian ini menggunakan metode Studi Literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran dapat dikembangkan dan didesain sesuai dengan materi serta kebutuhan siswa menggunakan aplikasi canva yang menawarkan berbagai macam fitur hingga dapat meningkatkan desain produk media pembelajara bahasa Arab dengan desain berkualitas.¹⁸ Perbedaan pada penelitian ini adalah dalam pengembangan media hanya sampai pada desain canva yang diperuntukkan untuk pendidik pada abad ke-21. Sedangkan penelitian yang ingin diteliti memanfaatkan aplikasi canva sebagai desain tokoh wayang, dan subjek pada penelitian ini adalah siswa MTs kelas VII.

Berdasarkan kajian pustaka yang disebutkan di atas menunjukkan bahwa penelitian yang ingin peneliti teliti dengan judul ‘Pengembangan Media “*Wayang Talk Arabic*” Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTs Nurussalam Tersono-Batang Tahun Ajaran 2023/2024” ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya mulai dari tujuan, manfaat, subjek, dan hasil penelitian. Hal ini menegaskan bahwa peneliti melakukan penelitian ini tanpa adanya plagiasi dari penelitian sebelumnya.

¹⁸ Tomi Enramika, “*Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Canva Dalam Meningkatkan Keterampilan Pendidik Abad 21,*” *Integration of Language and Education in Shaping Islamic Characters* 2, no. 2 (2023) hlm. 563–72.

F. Kerangka Teori

a) Pengembangan

Ditinjau dari asal katanya, pengembangan berasal dari kata pengembang yang mengandung konsep suatu proses, cara, tindakan, atau kegiatan gotong royong oleh penduduk suatu wilayah guna memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut. Dalam KBBI istilah pengembangan adalah suatu langkah menuju kemajuan, kesempurnaan, dan kemanfaatan bagi sesuatu hal.¹⁹

Menurut Borg and Gall yang dikutip oleh Asmuki mengemukakan, definisi pengembangan adalah suatu usaha untuk menilai bahan-bahan pendidikan, tindakan yang melibatkan proses, metode, atau langkah-langkah untuk memperluas dan meningkatkan sesuatu disebut dengan pengembangan. Secara umum, pengembangan merupakan tindakan yang disengaja dan terstruktur untuk memperbaiki suatu produk agar menghasilkan nilai tambahan bagi produk tersebut dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan.²⁰

Pengembangan dalam dunia pendidikan memiliki arti segala sesuatu yang menjembatani antara penelitian dan praktik pendidikan. Menurut Seels and Richey yang dikutip oleh Rahmat Arofah, menyebutkan bahwa terdapat

¹⁹ Carol Yoon, "Tinjauan Teoritis". *Toward a Media History of Documents* (2014) 32–54.

²⁰ Abd Aziz dan Munif Shaleh, "PRINSIP PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS EDMODO BAGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM," *Jurnal Al Murabbi* 7, no. 1 (2021) hlm. 1–19.

empat macam golongan kawasan pengembangan dalam dunia pendidikan, yaitu cetak, audiovisual, berbasis computer, dan teknologi terpadu. Untuk memilih teknologi yang selaras dengan persoalan peserta didik pada proses pembelajaran, perlu adanya tahapan analisis kebutuhan.²¹

Sugiono mengatakan, pengembangan adalah sebuah metode penelitian untuk membuat suatu produk, selanjutnya menguji keefektifan produk tersebut. Singkatnya pengembangan merupakan riset yang berguna mengembangkan atau mencetuskan produk dan dilakukan uji kelayakan sesuai dengan kebutuhan. Beliau juga mengemukakan, terdapat empat level dalam penelitian pengembangan, yaitu:

- 1) Level pertama, peneliti hanya membuat rancangan produk tanpa melakukan uji validasi produk.
- 2) Level kedua, menguji produk yang sudah ada.
- 3) Level ketiga, peneliti merancang produk dan melakukan uji keefektifannya.
- 4) Level keempat, mencetuskan produk yang belum pernah ada, kemudian menguji keefektifannya.²²

Ditinjau dari segi pertumbuhan zaman, terdapat tiga macam generasi dalam pengembangan media secara umum, yaitu: generasi pertama yang merupakan media cetak, seperti koran dan majalah, biasa media cetak

²¹ Rahmat Arofah Hari Cahyadi, “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model,” Halaqa: Islamic Education Journal 3, no. 1 (2019) hlm. 35–42.

²² Profesor Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RnD*, penerbit alfabeta, Bandung. (2018). Hlm. 441

memberlakukan informasi satu arah, informasi secara langsung dan mudah dibaca, namun memiliki daya ketertarikan yang rendah oleh para pengguna. Generasi kedua yang di dalamnya mencakup radio, film, dan televisi. Umumnya pada generasi ini masih memberlakukan informasi satu arah, namun telah bereformasi dengan adanya media audio-visual yang menampilkan suara maupun gambar tayangan, dengan demikian ketertarikan pengguna menjadi yang lebih tinggi berbanding dengan media generasi pertama, meskipun radio, film, maupun televisi cenderung lebih menguras biaya. Generasi yang ketiga, merupakan generasi komputer dan telematika, yang umumnya menjalin komunikasi dua arah antara media dan pengguna, sebagaimana telematika yang merupakan kombinasi antara teks, suara, video, maupun audio-visual. Kelebihan dari komputer dan telematika ialah, mampu memaparkan tayangan ulang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Namun kekurangan daripada media tersebut adalah segi operasional biaya yang lebih mahal berbanding dengan generasi media yang sebelumnya.²³

Salah satu contoh pengembangan berbasis komputer adalah pengembangan media pembelajaran, media memanfaatkan peran komputer guna membuat gambar, video, maupun menggabungkan teks ataupun grafik. Menurut Sadiman yang dikutip oleh Liya Atika, terdapat enam langkah prosedur dalam pengembangan media, yaitu:

²³ Cecep Kusnadi M.Pd dan Msi Dr. Daddy Dermawan, "*Pengembangan Media Pembelajaran*" jurnal Kencana, 2020. Hlm. 9

- 1) Menganalisis kebutuhan, yang terdiri dari pengumpulan, identifikasi, dan pemahaman terhadap kebutuhan yang diperlukan dalam suatu produk.
- 2) Menentukan dan merumuskan tujuan, tahapan ini melibatkan Langkah yang jelas untuk membuat tindakan dan perencanaan dalam menentukan tujuan.
- 3) Merumuskan materi, merupakan proses menyusun atau merancang materi pelajaran dengan cara yang terstruktur, sistematis, dan informatif.
- 4) Membuat uji ukur keberhasilan, yaitu proses merancang dan megembangkan alat evaluasi untuk mengukur sejauh mana produk yang telah tercapai.
- 5) Membuat media, yang merujuk dengan proses pembuatan berbagai jenis materi atau konten yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada audiens.
- 6) Tes dan revisi. Merupakan proses pengukuran atau evaluasi untuk mengukur produk yang ada.²⁴

Berdasarkan teori diatas peneliti ingin mengembangkan media pembelajaran dengan bantuan komputer dan telematika, dimana pengembangan tersebut merupakan tren pengembangan generasi ketiga yang memanfaatkan *software* didalamnya.

²⁴ Liya Atika Anggrasari, "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran," *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran* no. 01 (2016) hlm. 72–83.

b) Media Pembelajaran

Asal “media” dari bahasa Latin “medium” artinya pengantar yang digunakan dalam berkomunikasi. Media dalam pembelajaran memiliki arti sebagai segala alat atau sumber yang diimplementasikan ketika pembelajaran berlangsung.²⁵ Media pembelajaran memiliki beragam karakteristik, diantaranya melalui demonstrasi atau peragaan oleh guru maupun benda yang dipraktikkan langsung kepada siswa dalam proses pembelajaran.²⁶

Menurut Levied dan Lentz yang dikutip oleh Wulandari mengatakan, terdapat empat fungsi media pembelajaran, yaitu: 1) fungsi atensi, yaitu media pembelajaran dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa memperhatikan materi yang disampaikan. 2) fungsi afektif, yaitu media pembelajaran mampu mempengaruhi sikap siswa, dimana siswa lebih menikmati proses belajar yang disertai gambar atau video. 3) fungsi kognitif, yaitu media pembelajaran mampu memfasilitasi pemahaman dan daya ingat siswa tentang materi pembelajaran yang dipelajari. 4) fungsi kompensatoris, yaitu media pembelajaran dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran untuk mengatasi kesulitan siswa saat proses pembelajaran.²⁷

²⁵ Novri Alfred Worang, “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Multimedia,” *Edutik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi* 1, no. 3 (2021) hlm. 241–250.

²⁶ Muhammad Arsyad Ibrahim, “Jenis, Klasifikasi, Dan Karakteristik Media Pembelajaran,” *Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 8.5.2017 (2022) hlm. 2003–5.

²⁷ Amelia Putri Wulandari, “Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar,” *Journal on Education* 5, no. 2 (2023) hlm. 3928–36.

Beberapa jenis media antara lain:

1. Teks

Teks merupakan sebuah kalimat yang bertujuan membantu pembaca memahami materi. Dengan adanya teks, informasi akan lebih mudah diakses.

2. Grafik

Grafik dalam media merujuk pada penggunaan elemen visual atau gambar untuk memperkaya dan menyampaikan informasi dalam berbagai konten media. Grafik ini dapat berupa foto atau diagram yang bertujuan untuk membuat konten lebih menarik, dan dapat mudah difahami.

3. Gambar

Gambar merupakan elemen visual seperti foto atau ilustrasi lainnya. Penggunaan gambar dalam media bertujuan untuk membuat konten lebih menarik, serta meningkatkan pemahaman dan daya Tarik audiens.

4. Video

Video merupakan elemen penting dan menggunakan gambar yang mensimulasikan objek yang sebenarnya. Video adalah media yang

populer pada pembelajaran karna mampu menciptakan gambaran yang menarik dari sebuah kegiatan.²⁸

Dapat disimpulkan bahwa pengembangan media berarti langkah-langkah menuju kemajuan, kesempurnaan, dan kemanfaatan dalam penggunaan berbagai alat atau sumber yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti bermaksud mengembangkan media pembelajaran bahasa Arab dengan memanfaatkan teks materi bahasa Arab, grafik, gambar, dan juga video.

c) *Wayang Talk Arabic*

Penambahan desain pada media pembelajaran dapat meningkatkan pengalaman siswa dan membuat pengalaman pembelajaran lebih menarik. Adanya tokoh yang menarik dapat berperan untuk menjelaskan materi dengan cara yang mudah difahami dan meningkatkan pemahaman. Contohnya dengan memasukan desain wayang. Wayang merupakan bentuk seni dan budaya tradisonal di Indonesia. Mengintegrasikan desain wayang dalam Media pembelajaran dapat menjadi cara yang menarik untuk memperkenalkan budaya tradisional kepada generasi muda saat ini.²⁹

Wayang tentunya bukan suatu hal asing lagi bagi kesenian Indonesia, karena wayang merupakan warisan budaya Indonesia yang melekat pada kebudayaan masyarakat Jawa khususnya. Saat era modern ini, wayang

²⁸ Mahmudah, “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Multimedia Interaktif (Ispring Suite 10) Kelas V SD.” (2022) hlm. 64

²⁹ Erria Dilasetiara and Fitro Nur Hakim, “Media Interaktif Pengenalan Karakter Wayang Pandawa,,” *Jurnal Informatika Upgris* 4, no. 2 (2019). hlm.. 15

sudah hampir jarang sekali dalam penampilannya pada sebuah acara, untuk itu sebagai generasi muda sudah selayaknya menjaga serta melestarikan budaya yang diwarisi.³⁰

Wayang merupakan warisan budaya bangsa Indonesia dan memiliki nilai sejarah yang tinggi. Manifestasi budaya wayang melibatkan berbagai aspek, yaitu pertunjukan wayang, tokoh-tokoh wayang, cerita wayang, juga pengaruh budaya dalam masyarakat. Wayang bukan hanya sekedar hiburan semata, melainkan juga sebagai sarana penyampaian nilai seni dan budaya. Beberapa generasi muda mungkin tertarik dalam mempelajari dan memainkan wayang, namun sebagian dari mereka juga kurang tertarik pada seni wayang dikarenakan era globalisasi yang terus berkembang dan memberikan efek pergeseran nilai budaya pada wayang tersebut. Sangat penting bagi generasi muda saat ini dalam mewarisi nilai budaya wayang guna melanjutkan budaya, identitas nasional, pendidikan, dan nilai-nilai sosial, termasuk dalam memelihara seni budaya wayang.³¹

Peneliti memilih desain tokoh wayang pada media pembelajaran karena wayang merupakan hiburan rakyat yang atraktif. Selain itu menambahkan desain wayang juga dapat menjaga keaslian budaya lokal.³² Tokoh wayang yang menarik dan unik dapat meningkatkan minat siswa terhadap proses pembelajaran, sebagai variasi media pembelajaran dan

³⁰ Dandan Luhur Saraswati, “Pemanfaatan Wayang Sebagai Media Pembelajaran” jurnal unindra (2020) hlm.. 411–416.

³¹ M. Arifin, “Jurnal Dirosah Islamiyah Manifestasi Transformasi Nilai-Nilai Ajaran Islam Jurnal Dirosah Islamiyah” 4 (2022) hlm.. 304–321.

³² Fatkur Rohman, “Sejarah Perkembangan Dan Perubahan Fungsi Wayang Dalam Masyarakat,,” Jurnal Kebudayaan 13, no. 1 (2019) hlm. 77–89.

menghindari kemonotonan dalam pembelajaran bahasa Arab. Dari berbagai tokoh wayang dalam cerita wayang, terdapat lima karakter utama yang selalu dikenal dalam setiap pertunjukan wayang, yaitu Pandawa Lima. Dalam kisah Mahabarata, Pandawa merupakan kelompok lima saudara yang mempunyai nama dan sifat protagonis yang khas, yaitu: Yudhistira, Bima, Arjuna, Nakula, Sadewa.³³ Maka peneliti akan menggunakan lima tokoh tersebut dalam pengembangan media *wayang talk arabic*.

Tujuan lain memilih desain wayang yaitu agar generasi muda mampu menjaga dan melestarikan budaya Indonesia. Dan membantu siswa agar lebih memiliki daya tarik dalam pembelajaran bahasa arab juga akan lebih memahami materi yang diajarkan.

d) Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTs Nurussalam Tersono

Pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi antara siswa, guru, dan sumber belajar dalam satu lingkup pendidikan secara formal maupun informal. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran adalah aktivitas yang melibatkan siswa dan guru dalam satu lingkungan dengan menggunakan sumber belajar yang mengacu pada kurikulum. Adapun tujuan pembelajaran bahasa menurut Basiran yang dikutip oleh Aminah adalah untuk mengembangkan ketrampilan komunikasi.³⁴

Selanjut dengan itu, pembelajaran bahasa Arab dapat diartikan sebagai upaya atau proses yang memiliki tujuan untuk membimbing, membina, dan

³³ Muhammad Arifin, "Kajian Karakter Tokoh Pandawa Dalam Kisah Mahabharata," *Jurnal Syntax Transformation* 2, no. 05 (2021) hlm. 613–623.

³⁴ Aminah, "Pembelajaran Bahasa Arab Madsarah Tsanawiyah" *Jurnal Pendidikan Guru*. 2021 hlm.32-34.

memotivasi kompetensi bahasa Arab siswa. Proses ini dapat dilakukan secara aktif maupun pasif yang bertujuan untuk mengembangkan perilaku positif dalam penggunaan bahasa Arab. Proses pembelajaran aktif adalah metode secara langsung yang melibatkan siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi dan tugas yang mendorong siswa untuk berfikir kritis dan kreatif. Sedangkan proses pasif adalah metode pembelajaran dimana siswa menerima informasi tanpa banyak interaksi, dan lebih fokus pada mendengarkan, mencatat, serta mengamati, seperti contoh belajar mandiri membaca buku bahasa Arab ataupun menonton video pembelajaran.

Pembelajaran bahasa Arab aktif maupun pasif telah berlangsung di MTs Nurussalam Tersono, pembelajaran bahasa Arab memiliki peranan yang penting pada kurikulum yang terintegrasi dengan ilmu agama karena bahasa Arab merupakan bahasa utama dalam literature agama Islam. Berdasarkan hasil wawancara awal peneliti bersama guru pengampu bahasa Arab, beliau mengatakan bahwa di MTs telah menggunakan kurikulum merdeka berdasarkan keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam tahun 2022, kurikulum merdeka merupakan upaya pemerintah untuk memberikan lebih banyak kebebasan dan fleksibilitas kepada sekolah dalam menyusun dan menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan potensi siswa.³⁵

Pembelajaran bahasa Arab termasuk salah satu elemen penting dalam proses pendidikan di MTs Nurussalam Tersono. Sebagai sebuah institusi pendidikan yang berkomitem untuk membentuk generasi yang unggul dalam

³⁵ Berdasarkan dirjen pendis “ Buku Teks Pendidikan Agama Dan Budi Pekerti Di Sekolah Dan Mata Pelajaran Agama Di Madrasah Dari Penerbit AKnUK,” 2022 hlm. 20

aspek spiritual, moral, dan akademis, pembelajaran bahasa Arab berperan secara esensial dalam mewujudkan visi dan misi sekolah, dengan visi dan misi sebagai berikut:

Visi : “Menciptakan anak didik yang cerdas, terampil, dan berakhlaqul karimah”

Misi : a. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif demi pencapaian nilai UN dan UAMBN di atas standar minimal.

b. Melaksanakan ekstra kurikuler sesuai bakat dan potensi siswa menuju keunggulan bidang yang dikembangkan.

c. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran islam menuju terbentuknya rasa tanggung jawab antar sesama, terlebih kepada Allah SWT.

d. Mencetak generasi muslim yang berhaluan Ahlussunah wal jamaah an Nahdliyah.³⁶

Dengan demikian, peran bahasa Arab dalam konteks misi pendidikan yang mencakup pencapaian nilai UN dan UAMBN di atas standar minimal tidak dapat dipandang remeh karena bahasa Arab menjadi landasan yang kokoh dalam membangun generasi yang berkualitas. Oleh sebab itu MTs Nurussalam terus mengusahakan pembelajaran efektif dengan menyelenggarakan pembelajaran bahasa Arab dua kali pertemuan dalam satu pekan, dan memanfaatkan metode langsung dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Arab.³⁷

³⁶ Dokumentasi MTs Nurussalam Tersono

³⁷ Wawancara awal, dengan guru pengampu bahasa Arab MTs Nurussalam Tersono Pak Khoiril Umam.

Pembelajaran bahasa Arab di MTs Nurussalam Terseno tidak hanya sekedar penguasaan bahasa sebagai alat komunikasi, tetapi juga merupakan sarana untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap ajaran Islam yang merupakan bagian integral dari nilai-nilai yang dipegang teguh oleh sekolah. Menurut Pak Khoirul Umam, tujuan diadakannya pembelajaran bahasa Arab di MTs Nurussalam Terseno adalah karena bahasa Arab merupakan bahasa yang penting, dengan itu siswa mampu memahami makna yang terkandung dalam Al-Qur'an dan merupakan alat sarana komunikasi dengan orang-orang Arab khususnya wilayah timur tengah.

G. Sistematika Pembahasan

Terdapat empat bab dalam penelitian ini, yaitu:

BAB I (PENDAHULUAN)

Bagian ini akan memaparkan awal mula situasi yang menyebabkan timbulnya latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat, kajian pustaka, dan landasan teori.

BAB II (METODE PENELITIAN)

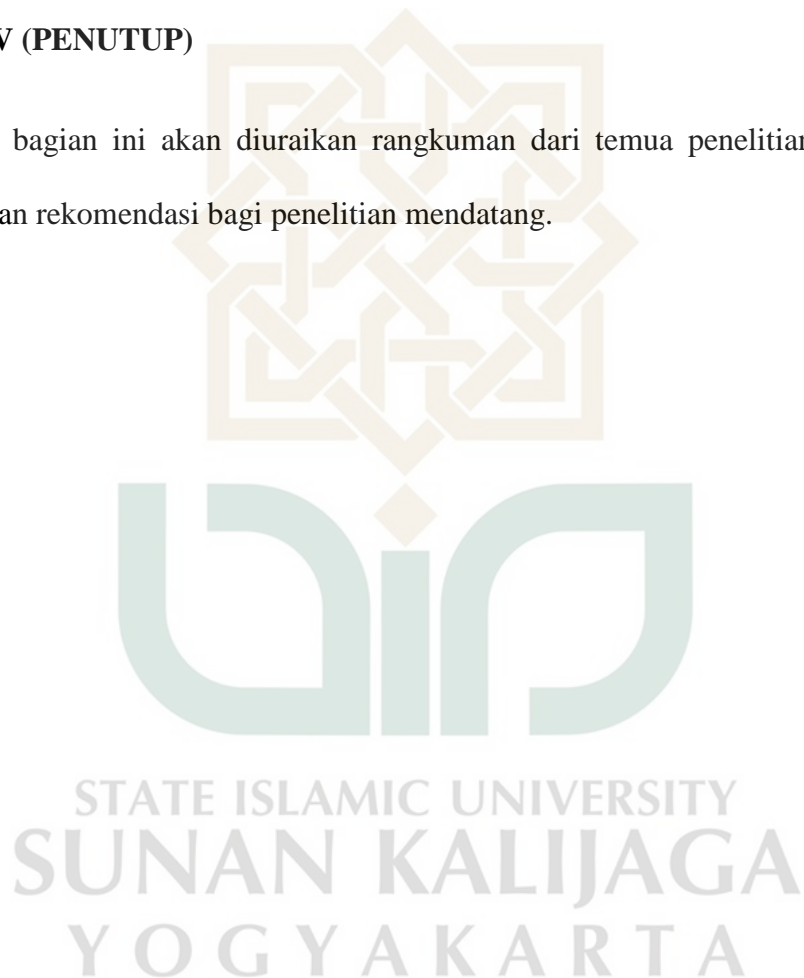
Bagian ini akan menjelaskan secara rinci mengenai variasi jenis penelitian, format pengembangan, subjek penelitian, tahapan pengembangan, teknik dan instrument penelitian, serta teknik analisis data

BAB III (HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN)

Bab ini menjelaskan tentang produk berupa media wayang yang menggunakan pendekatan ADDIE, mulai tahap analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, hingga evaluasi merupakan proses yang dijelaskan dalam bab ini.

BAB IV (PENUTUP)

Pada bagian ini akan diuraikan rangkuman dari temua penelitian dan diikuti dengan rekomendasi bagi penelitian mendatang.



BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti pada media pembelajaran bahasa Arab, *Wayang Talk Arabic* di MTs Nurussalam Tersono dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan media pembelajaran bahasa Arab *Wayang Talk Arabic* dikembangkan peneliti dengan menggunakan metode penelitian Research and Development dan pendekatan ADDIE. Dengan tahapan: (1) *Analysis*, diawali dengan menganalisis kebutuhan dan segala sesuatu yang berkaitan dengan proses pembelajaran bahasa Arab kelas VII MTs Nurussalam Tersono. (2) *Design*, pada tahap ini peneliti mulai mendesain media pembelajaran *Wayang Talk Arabic* dengan memanfaatkan beberapa *software* seperti *canva*, *corel draw*, *power point*, *adobe after effect*, *Inspring suite 11 html 5*, dan *website 2 apk*. (3) *Development* atau pengembangan, peneliti mengajukan produk yang dikembangkan kepada para ahli, yaitu ahli media dengan nilai 92% dan ahli materi 93%, Dengan kapabilitas sangat baik dan keterangan sangat valid. Berdasarkan perolehan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran bahasa Arab *Wayang Talk Arabic* yang peneliti kembangkan layak digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. (4) *Implementation*, peneliti mengimplementasikan media yang telah dikembangkan kepada siswa, peneliti bagi menjadi dua kelompok yaitu kelas control dan kelas eksperimen. (5) *Evaluation* yaitu dimana produk media

pembelajaran *wayang talk Arabic* diberikan penilaian dan melihat kelebihan serta kekurangan untuk bisa diperbaiki lebih layak lagi.

2. Media pembelajaran bahasa arab *Wayang Talk Arabic* layak dikatakan efektif pada pembelajaran bahasa Arab, hal tersebut berlandaskan pada data *pre-test* dan *post-test* dengan nilai kelas eksperimen sebagai berikut: *pre-test* dengan jumlah nilai keseluruhan 1.502 persentase nilai 46,9% dan *post-tes* 2.810 persentase nilai 87,8%. Dan kelas kontrol dengan jumlah nilai *pre-test* 1.620 persentase nilai 50,6% dan nilai *post-tes* 1.806 persentase nilai 56,4%. Kemudian peneliti melakukan uji prasyarat dengan melakukan uji normalitas, dengan nilai $\text{sig}>0,05$ memperoleh nilai 0,200 maka dinyatakan normal. Pasca uji normalitas berikutnya peneliti melakukan uji homogenitas, hasil nilai $\text{sig.}>0,05$ memperoleh nilai 0,753 maka dinyatakan homogen. Pasca melalui proses uji prasyarat selanjutnya peneliti melakukan uji efektivitas, nilai $\text{sig}<0,05$ memperoleh nilai 0,000 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima maka dinyatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas control dan kelas eksperimen. Tahap akhir dalam uji efektifitas adalah menghitung nilai N-gain score dan N-gain persen, dengan nilai N-gain score .7755 yang memiliki kategori tinggi, dan nilai N-gain Persen 77.5475 dengan kategori efektif.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, terdapat beberapa saran pemanfaat produk, yaitu:

1. Bagi dewan guru MTs Nurusalam diharapkan terus mendukung peningkatan kualitas pendidikan khususnya dalam memilih media pembelajaran yang relevan.

Guna membantu siswa agar mudah memahami materi pembelajaran, khususnya pada pembelajaran bahasa Arab. Media pembelajaran wayang talk Arabic dapat dijadikan salah satu alternative bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

2. Bagi peneliti lain, yang memiliki keinginan mengembangkan media pembelajaran bahasa Arab *Wayang Talk Arabic* ini, agar mengembangkan media dengan lebih baik dan lebih menarik lagi. Dengan menggabungkan beberapa fitur lainnya seperti animasi wayang, agar tokoh wayang dalam media tersebut lebih hidup dan lebih membuat siswa bersemangat lagi dalam mempelajari bahasa Arab melalui *Wayang Talk Arabic* ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Instrumen-Buku-Teks-Pendidikan-Agama-Dan-Budi-Pekerti-Di-Sekolah-Dan-Mata-Pelajaran-Agama-Di-Madrasah-Dari-Penerbit-AKnUK,” n.d.
- Adudu, Miftahul F, Chairunnisah J Lamangantjo, and Yuliana Retnowati. “Uji Efektivitas Perasan Daun Bintaro Terhadap Mortalitas Larva Culex Sp.” *Seminar Nasional Teknologi* 2, no. 3 (2022): 104–11. Pengaruh Pemberian Air Perasan Bawang Daun (*Allium fistulosum* L.) Terhadap Daya Bunuh Larva Nyamuk Culex sp.
- Agung, Repository UIN Satu Tulung. “BAB II Metode Penelitian.” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2014, 57–70.
- Akmal, M. “Metode Penelitian” 2 (2021): 61–77.
- Alam Budi Kusuma. “TRANSFORMASI PENGAJARAN BAHASA ARAB DI INDONESIA Oleh: Alam Budi Kusuma Dosen STAIMS Yogyakarta.” *Al-Manar: Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2015): 1–23.
- Aminah, Siti, and Siti Aminah. “Jurnal Pendidikan Guru Jurnal Pendidikan Guru” 2, no. 4 (2021): 33–42.
- Amiria, Ayu. *Pengaruh Strategi Pembelajaran ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas X MAN 1 Bandar Lampung*, 2019.
- Anggrasari, Liya Atika. “Pengembangan Multimedia Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pada Mata Kuliah Komputer Dan Media Pembelajaran Prodi Pgsd Ikip Pgri Madiun.” *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran* 6, no. 01 (2016): 72–83. <https://doi.org/10.25273/pe.v6i01.302>.
- Arifin, Muhammad, and Arif Rahman Hakim. “Kajian Karakter Tokoh Pandawa Dalam Kisah Mahabharata Diselaraskan Dengan Pendidikan Karakter Bangsa Indonesia.” *Jurnal Syntax Transformation* 2, no. 05 (2021): 613–23. <https://doi.org/10.46799/jst.v2i5.284>.
- Asmayanti, Astri, Isah Cahyani, and Nuny Sulistiany Idris. “Model Addie Untuk Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Eksplanasi Berbasis Pengalaman.” *Seminar Internasional Riska Bahasa XIV*, 2020, 259–67. <http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa>.
- Aziz, Abd, and Munif Shaleh. “Volume 7 Nomor 1 Desember 2021 PRINSIP PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS EDMODO BAGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.” *Jurnal Al Murabbi* 7, no. 1 (2021): 1–19. <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/pai>.
- Branch, Robert Meribe. *Instructional Design, The ADDIE Approach*, 2009.
- Cahyadi, Rahmat Arofah Hari. “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model.” *Halaqa: Islamic Education Journal* 3, no. 1 (2019): 35–42. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>.

- Cecep Kusnadi, M.Pd, and Msi Dr. Daddy Dermawan. *Pengembangan Media Pembelajaran*, 2020.
- Danny, Tritjahjo. “Bab 7 SUBJEK PENELITIAN,” 2019, 71–82.
- Di, Addie, and Mtsn Bangil. “Jurnal Pendidikan Islam” 11, no. 1 (2021): 40–60.
- Dilasetiara, Erria, and Fitro Nur Hakim. “Media Interaktif Pengenalan Karakter Wayang Pandawa, Metode Talking Stick Pada Siswa Kelas III SD Negeri Jatisari Semarang.” *Jurnal Informatika Upgris* 4, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.26877/jiu.v4i2.2808>.
- Donuata, Pujianti Bejahida. “Efektivitas Pemberian Pre Test Dan Post Test Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fisika Siswa.” *Chemur* 2, no. 1 (2019).
- E-issn, Volume Nomor P-issn. “Jurnal Dirosah Islamiyah Manifestasi Transformasi Nilai-Nilai Ajaran Islam Jurnal Dirosah Islamiyah” 4 (2022): 304–21. <https://doi.org/10.17467/jdi.v4i2.1078>.
- Enramika, Tomi. “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Canva Dalam Meningkatkan Keterampilan Pendidik Abad 21.” *Integration of Language and Education in Shaping Islamic Characters* 2, no. 2 (2023): 563–72.
- Fadilah, Aisyah, Kiki Rizki Nurzakayah, Nasywa Atha Kanya, Sulis Putri Hidayat, and Usep Setiawan. “Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran.” *Journal of Student Research (JSR)* 1, no. 2 (2023): 1–17.
- Hanafi. “The Concept of Research in Education.” *Routledge Library Editions: Philosophy of Education: 21 Volume Set* 21, no. 1989 (2022): 137–53. <https://doi.org/10.4324/9780367352035-10>.
- Hasanah, Hasyim. “TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial).” *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.
- Hatul Lisaniyah, Fashi, and Ummidlatu Salamah. “Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Digital 4.0 (Kahoot Dan.” *Jurnal Premiere* 2, no. 2 (2020): 13–29.
- Heri Retnawati. “Teknik Pengambilan Sampel.” *Ekp* 13, no. 3 (2015): 1576–80.
- Hidayat, Fitria, and Muhamad Nizar. “Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)* 1, no. 1 (2021): 28–38. <https://doi.org/10.15575/jipai.v1i1.11042>.
- Ibrahim, Muhammad Arsyad. “Jenis, Klasifikasi, Dan Karakteristik Media Pembelajaran.” *Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 8.5.2017 (2022): 2003–5. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>.
- Iii, B A B, A Gambaran Umum, Subjek Penelitian, Mts Nurussalam, Kecamatan Tersono, and Kabupaten Batang. “Profil MTs Nurussalam Tersono,” 1977, 62–71.

- Ilmiani, Aulia Mustika, Ahmadi Ahmadi, Nur Fuadi Rahman, and Yulia Rahmah. "Multimedia Interaktif Untuk Mengatasi Problematika Pembelajaran Bahasa Arab." *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya* 8, no. 1 (2020): 17–32. <https://doi.org/10.23971/altarib.v8i1.1902>.
- Ismail, Achmad Satori. "Perkembangan Pengajaran Bahasa Arab Dari Masa Ke Masa." *Alqalam* 20, no. 97 (2003): 21. <https://doi.org/10.32678/alqalam.v20i97.644>.
- Khanif, Achmad. "Penggunaan Multimedia Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Mts Negeri 1 Banyumas Progam Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri," 2018.
- Kusumaryono, Rutoyo R, and Prosedur Penelitian. "Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kreativitas Nyata Pada Mata Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Lingkungan Hidup (Studi Di SMP Kabupaten Garut)." *Repository.Upi.Edu*, no. c (2013): 115–45.
- Mahmudah, Uswatun. "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Multimedia Interaktif (Ispring Suite 10) Kelas V SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta," 2022.
- Manurung, Purbatua. "Multimedia Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19." *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah* 14, no. 1 (2021): 1–12. <https://doi.org/10.51672/alfikru.v14i1.33>.
- Marisa, Mira. "Inovasi Kurikulum 'Merdeka Belajar' Di Era Society 5.0." *Santhet: (Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora)* 5, no. 1 (2021): 72. <https://doi.org/10.36526/js.v3i2.e-ISSN>.
- Mogana, A. Maryam. "Metode Penelitian Dan Pengembangan." *Kerangka Konsep Penelitian* 53, no. 9 (2017): 1–15. <http://www.elsevier.com/locate/scp>.
- Moto, Maklonia Meling. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Dunia Pendidikan." *Indonesian Journal of Primary Education* 3, no. 1 (2019): 20–28. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i1.16060>.
- Munafa'ah, Hidayatun. "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Android Untuk Kemahiran Semarang." *SKRIPSI Jurusan Sastra Arab - Fakultas Sastra UM 0*, no. 0 (2017): 52–53. <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/sastra-arab/article/view/39394>.
- Nashrullah, Mochamad, Eni Fariyatul Fahyuni, Nurdyansyah Nurdyansyah, and Rahmania Sri Untari. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*, 2023. <https://doi.org/10.21070/2023/978-623-464-071-7>.
- Nur Awalun, Fatkur Rohman. "Sejarah Perkembangan Dan Perubahan Fungsi Wayang Dalam Masyarakat." *Kebudayaan* 13, no. 1 (2019): 77–89. <https://doi.org/10.24832/jk.v13i1.234>.
- Nurmalasari, Yuli, and Rizki Erdiantoro. "Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier." *Quanta* 4, no. 1 (2020): 44–51. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>.

- Okpatrioka. "Research And Development (R & D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan." *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 1, no. 1 (2023): 86–100.
- Oktaviani, Fima. "Pengembangan Media Wayang Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Metode B Er cerita," n.d.
- Pendidikan, Jurnal, West Science, Alvina Fadia Rachma, Tuti Iriani, Santoso Sri Handoyo, Universitas Negeri Jakarta, Universitas Negeri Jakarta, et al. "Penerapan Model ADDIE Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Simulasi Mengajar Keterampilan Memberikan Reinforcement" 01, no. 08 (2023): 506–16.
- Pujaastawa, Ida Bagus GDE. "Teknik Wawancara Dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi." *Universitas Udayana*, 2016, 4. https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/8fe233c13f4addf4cee15c68d038aeb7.pdf.
- RI, Departemen Agama. *Al-Qur'an Al-Hikmah*, 2012.
- Sanaky, Musrifah Mardiani. "Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah." *Jurnal Simetrik* 11, no. 1 (2021): 432–39. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>.
- Saraswati, Dandan Luhur, Dendi Pratama, and Delia Achadina Putri. "Pemanfaatan Wayang Sebagai Media Pembelajaran" 0812, no. 80 (n.d.): 411–16.
- Sauri, Sofyan. "Sejarah Perkembangan Bahasa Arab Dan Lembaga Islam Di Indonesia." *INSANCITA: Journal of Islamic Studies in Indonesia and Southeast Asia*, 5, no. 1 (2020): 73–88.
- Sianturi, Rektor. "Uji Homogenitas Sebagai Syarat Pengujian Analisis." *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama* 8, no. 1 (2022): 386–97. <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.507>.
- Sintia, Ineu, Muhammad Danil Pasarella, and Darnah Andi Nohe. "Perbandingan Tingkat Konsistensi Uji Distribusi Normalitas Pada Kasus Tingkat Pengangguran Di Jawa." *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, Dan Aplikasinya* 2, no. 2 (2022): 322–33.
- Slamet, Rokhmad, Wahyuningsih, sri. "Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Kerja," 2020, 51–58.
- Sugiono, Profesor Dr. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RnD*, 2018.
- Supardi, Supardi. "Populasi Dan Sampel Penelitian." *Unisia* 13, no. 17 (1993): 100–108. <https://doi.org/10.20885/unisia.vol13.iss17.art13>.
- Taryono, Wahyu Dwi. "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Video Interaktif Dengan Pendekatan Komunikatif Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di MBS Yogyakarta," 2023.
- Usroh, Khilma Nurul. "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN WAYANG PROFESI," 2020, 192.

- Vivien Pitriani, Ni Rai, I Gusti Ayu Desy Wahyuni, and I Ketut Pasek Gunawan. "Penerapan Model Addie Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Lectora Inspire Pada Program Studi Pendidikan Agama Hindu." *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2021): 515–32. <https://doi.org/10.37329/cetta.v4i3.1417>.
- Worang, Novri Alfred, Marthinus Maxi Mintjelungan, and Agustinus Takaredase. "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Multimedia Terhadap Hasil Belajar Desain Multimedia Interaktif Siswa Smk." *Edutik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 1, no. 3 (2021): 241–50. <https://doi.org/10.53682/edutik.v1i3.1347>.
- Wulandari, Amelia Putri, Annisa Anastasia Salsabila, Karina Cahyani, Tsani Shofiah Nurazizah, and Zakiah Ulfiah. "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar." *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 3928–36. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>.
- Yoon, Carol. "BAB 111 Tinjauan Teoristis." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2014, 32–54.